



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191126  
Nama Mahasiswa : **GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG**  
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**  
Dosen Pembimbing (1) : **Rissa Laila Vifta, S.Si., M.Sc**  
Dosen Pembimbing (2) : **Rissa Laila Vifta, S.Si., M.Sc**  
Judul Ta/Skripsi : **AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN SCRUB SOAP EKSTRAK BUAH PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume) TERHADAP BAKTERI *Propionibacterium acnes***

Abstrak : Kesehatan kulit merupakan salah satu hal yang sangat penting karena kulit yang sehat akan mempercantik diri dan juga penampilan. Kulit yang kotor dapat menyebabkan bakteri mudah untuk menginfeksi kulit (Rita, et al., 2018). Bakteri yang menempel pada kulit dapat menyebabkan kulit rentan untuk terinfeksi berbagai penyakit seperti jerawat, dermatitis, impetigo, selutis, dan masih banyak lagi (Sari Ferdinan, 2017). Jerawat merupakan salah satu permasalahan kulit yang sering terjadi dan masih menjadi salah satu penyakit kulit yang susah untuk dihilangkan. Jerawat merupakan keadaan dimana terjadinya penyumbatan saluran kelenjar minyak didalam kulit sehingga dapat menyebabkan peradangan dan dapat memperparah jerawat (Ray et al., 2013). Salah satu bakteri yang memicu adanya peradangan pada kulit yaitu bakteri *Propionibacterium acnes* yang merupakan bakteri gram positif (Patel et al., 2015) didukung oleh penelitian Satpute dan Kalyankar (2019) yang mengatakan bahwa bakteri *Propionibacterium acnes* adalah bakteri yang umumnya sering memicu terjadinya peradangan jerawat pada kulit. Salah satu cara mudah yang dapat dilakukan untuk melindungi kulit dari infeksi bakteri yaitu dengan menggunakan sabun antibakteri.

Sabun merupakan salah satu produk yang penting bagi kehidupan manusia karena berguna untuk menjaga kebersihan tubuh. Sabun yang beredar di pasaran umumnya berbentuk padat dan juga cair. Sabun padat lebih dulu dikenal masyarakat dibandingkan dengan sabun cair, bahkan sampai sekarang sabun padat masih menjadi pilihan masyarakat umum untuk digunakan karena mempunyai segmentasi konsumen tersendiri, meskipun sekarang sudah banyak sabun cair yang beredar di pasaran. Sabun padat yang baik adalah sabun yang dapat membersihkan kulit secara menyeluruh dan juga memberikan efek yang berguna bagi kulit.

Sabun biasa pada umumnya kurang efektif mengangkat sel-sel kulit yang sudah mati di permukaan kulit karena bentuk sediaan sabun yang terlalu halus dan licin sehingga tidak cukup efektif dalam mengangkat sel kulit mati sehingga diperlukan bahan tambahan lain yang cukup kasar untuk dapat melepaskan sel kulit mati dari kulit. Sabun padat yang memiliki scrub bersifat sebagai pengamplas (exfoliator) dan secara tidak

langsung memberikan perawatan dari luar yang juga diperlukan kulit, karena adanya butiran scrub pada sabun dapat menggosok permukaan kulit sehingga dapat bekerja lebih dalam untuk mengangkat sel kulit mati dan juga kotoran yang menyebabkan kulit menjadi kusam, kasar dan dapat menghambat pori-pori (Amaliyah, 2014). Sabun padat organik yang memiliki butiran scrub adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk melindungi kulit dari bakteri karena efektif dalam membersihkan kulit, meminimalisir alergi dan iritasi terhadap masyarakat yang memiliki kulit sensitif (Dwiputri Nuebaeti, 2022). Penelitian tentang sabun antibakteri yang dilakukan oleh Rita et al., (2018) mengatakan bahwa sabun antibakteri dari bahan alam dapat dijadikan alternatif untuk menghindari efek samping yang terjadi pada kulit. Penggunaan bahan alam bertujuan untuk menggantikan bahan sintetik seperti pemutih, parfum, pewarna, antibakteri dan lain-lain.

Indonesia dikenal sebagai negara tropis yang memiliki banyak sekali keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki kekayaan dengan berbagai spesies flora, dimana sebanyak 40 ribu lebih jenis flora yang tumbuh di dunia, 30 ribu diantaranya tumbuh di Indonesia. Hal tersebut merupakan aset yang seharusnya digali lebih dalam lagi sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Tanaman dari genus *Medinilla* merupakan tanaman yang tumbuh di daerah tropis. Salah satu tanamannya adalah *Medinilla speciosa* Blume atau yang dikenal sebagai tanaman parijoto. Berpijak pada kearifan lokal, terdapat satu jenis tanaman endemik yang di percaya masyarakat di Desa Colo lereng Gunung Muria, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan sekitarnya sebagai obat sariawan dan antiradang, yaitu buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) (Sugiarti Pujiastuti, 2017).

Parijoto tumbuh di lereng-lereng gunung dan di sekitar hutan, sekarang ini parijoto sudah mulai dibudidayakan oleh masyarakat sebagai tanaman hias (Wibowo et al, 2012; Maria, 2012). Parijoto merupakan tanaman perdu khas yang daunnya melengkung, tunggal dan bersilang berhadapan, buahnya memiliki warna merah muda keunguan dan rasanya asam dan sepat. Masyarakat tradisional menggunakan parijoto sebagai obat sariawan dan daunnya digunakan sebagai obat antiradang. Masyarakat disekitar daerah Colo, Kabupaten Kudus percaya bahwa wanita hamil yang mengkonsumsi parijoto maka akan melahirkan anak laki-laki yang terlihat tampan dan anak perempuan yang cantik (Wibowo et al., 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vifta dan Advistasari (2018) menyatakan bahwa ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) mengandung senyawa flavonoid. Penelitian lain mengatakan buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) mengandung senyawa aktif flavonoid, tannin, saponin, dan glikosida (Balamurugan et al., 2014).

Buah parijoto memiliki kandungan yang baik digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sabun antibakteri karena sabun organik yang terbuat dari bahan alam memiliki efek samping yang minimum. Sabun padat diformulasikan yaitu dengan mereaksikan secara kimia antara basa natrium dan asam lemak dari minyak nabati ataupun lemak yang melalui proses saponifikasi (Rabani, 2019). Syarat mutu pembuatan sabun mandi padat telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 1994 yang menyatakan bahwa sabun padat memiliki kadar air maksimum 15%, dengan jumlah alkali bebas maksimum 0,1%,

jumlah asam lemak bebas kurang dari 2,5%, jumlah asam lemak minimum 71% dan minyak mineral (negatif). Menurut Widyasanti et al (2017). Produk sabun padat yang berbasis bahan-bahan alami masih jarang ditemukan karena sabun yang dibuat masih menggunakan bahan sintetik sebagai bahan aktifnya. Bahan aktif sintetik ini memiliki efek yang negatif terhadap kulit jika digunakan secara terus-menerus dalam penggunaan jangka panjang karena akan berakibat menimbulkan iritasi dan kulit kering terlebih pada masyarakat yang memiliki kulit sensitif. Beberapa peneliti lain telah melakukan pembuatan sabun antibakteri dengan menggunakan bahan alam sebagai alternatif, diantaranya sediaan sabun padat minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus* DC.) sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* (Rita et al., 2018), sabun wajah ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) terhadap *Propionibacterium acnes* (Komala et al., 2020), sediaan sabun transparan ekstrak jarak pagar (*Jatropha curcas*) terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* (Juliansyah Paotonan, 2017).

Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap sabun padat berbahan dasar alami dan memiliki efektivitas yang cukup baik bagi kulit, tetapi penelitian sabun padat yang menggunakan buah parijoto sebagai bahan dasarnya belum pernah diteliti. Oleh sebab itu peneliti ingin menggunakan ekstrak kasar simplisia buah parijoto sebagai bahan dasar pembuatan scrub soap antibakteri karena buah parijoto memiliki kandungan yang bermanfaat untuk melindungi kulit dari bakteri yang dapat menyebabkan masalah kulit yaitu senyawa aktif flavonoid, tannin, saponin, dan glikosida (Balamurugan et al., 2014). Scrub soap buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) juga dapat berguna sebagai eksfoliator untuk mengangkat sel kulit mati. Selanjutnya, pada penelitian ini peneliti akan menguji aktivitas antibakteri sediaan scrub soap menggunakan ekstrak kasar simplisia buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) dengan tambahan bahan alami yaitu Virgin Coconut Oil (VCO), Palm Oil dan Olive Oil, lalu dilanjutkan dengan pengujian antibakteri menggunakan bakteri gram positif *Propionibacterium acnes* karena bakteri *Propionibacterium acnes* merupakan salah satu bakteri yang memicu adanya peradangan pada kulit (Patel et al., 2015). Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya penelitian tentang potensi buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) sebagai scrub soap antibakteri yang aman digunakan untuk kulit dan juga ramah lingkungan.

Tanggal Pengajuan : **17/11/2022 17:34:47**

Tanggal Acc Judul : 23/11/2022 15:11:35

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			

1	Jumat,16/12/2022 14:39:13	Pengajuan topik dan konsep penelitian	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
2	Jumat,16/12/2022 14:39:29	Kajian jurnal dan referensi untuk metode penelitian	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
3	Jumat,16/12/2022 14:39:40	Penentuan formulasi sediaan, penentuan variabel bebas dan terikat, finalisasi konsep penelitian, menyusun latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
4	Jumat,16/12/2022 14:40:00	Arahan pembuatan kerangka konsep dan kerangka teori Penyusunan Bab 1 sampai Bab 3, Finalisasi kerangka konsep dan kerangka teori dan menentukan kontrol pembanding uji kuantitatif	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
5	Jumat,16/12/2022 14:40:12	Perbaikan latar belakang terkait urgensi penelitian, tinjauan pustaka disesuaikan dengan konsep penelitian	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
6	Jumat,16/12/2022 14:40:28	Finalisasi Bab1 sampai Bab 3 Persiapan penelitian di laboratorium	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
7	Jumat,13/01/2023 06:50:13	konsultasi hasil formula sediaan	GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG
8	Jumat,13/01/2023 06:53:40	Perbaikan latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian dan mencari referensi pelarut yang digunakan	GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG
9	Jumat,13/01/2023 06:54:36	konsultasi hasil sediaan yang menggunakan ekstrak dan finalisasi formula yang digunakan	GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG
10	Sabtu,14/01/2023 07:53:46	konsultasi hasil uji antibakteri terhadap sediaan sabun padat	GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG
11	Rabu,18/01/2023 09:51:50	Konsul hasil uji antibakteri formula sabun padat (replikasi) Konsul hasil uji kontrol positif dan negatif	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc

12	Selasa,31/01/2023 10:30:29	Menambahkan uji statistika pada data stabilitas dan uji aktivitas antibakteri Menambahkan uji identifikasi bakteri gram positif	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
13	Selasa,31/01/2023 10:31:15	Penyusunan draft hasil dan pembahasan Perbaiki minor di bagian metode penelitian	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
14	Selasa,31/01/2023 10:31:55	Pembahasan ditambahkan dengan referensi pendukung Hasil uji aktivitas antibakteri didukung dengan pembahasan tentang senyawa aktif pada buah parijoto	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
15	Selasa,31/01/2023 10:35:02	Menyusun abstrak penelitian dalam bahasa Indonesia dan Inggris Menambahkan referensi pendukung di bagian uji antibakteri	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
16	Selasa,31/01/2023 10:44:08	membuat bagan prosedur uji identifikasi bakteri, perbaikan abstrak dan penulisan	GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG
17	Rabu,01/02/2023 08:07:37	Cek akhir kelengkapan lampiran draft Skripsi Cek akhir abstrak Bahasa Indonesia dan Inggris	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
18	Rabu,01/02/2023 08:08:11	Pengesahan draft Skripsi Cek akhir kelengkapan pendafatan ujian Cek akhir similiarity	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc
19	Rabu,01/02/2023 08:10:10	Pengesahan draft Skripsi Cek akhir kelengkapan pendafatan ujian Cek akhir similiarity Cek akhir ethical clearance	Rissa Laila Vifta, S.SI., M.Sc

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 01 Pebruari 2023



GREISA RAMBU MOSA SABATUDUNG  
(NIM: 051191126 )

Dosen Pembimbing (1)



Rissa Lajla Vifta, S.Si., M.Sc  
( NIDN: 0027079001 )

Dosen Pembimbing (2)



Rissa Lajla Vifta, S.Si., M.Sc  
( NIDN: 0027079001 )